

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kasus-kasus dan mengidentifikasi penyebab penurunan jumlah peserta didik pada sekolah swasta di Kota Padang, dengan fokus pada tiga sekolah, yaitu SMP Adabiah Padang, SMP Kartika 1-6 Padang, dan SMP Dian Andalas Padang. Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah diuraikan pada BAB III, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Kasus penurunan jumlah peserta didik pada ketiga sekolah swasta menunjukkan pola yang berbeda-beda meski berada dalam tekanan struktural yang sama. SMP Adabiah Padang mengalami penurunan secara bertahap dan baru dirasakan dampaknya secara operasional dalam beberapa tahun terakhir, meskipun sekolah ini masih memiliki daya tarik melalui program unggulan Tahfizh. SMP Kartika 1-6 Padang mengalami penurunan yang menajam sejak masa pandemi Covid-19, disertai konsekuensi struktural berupa pengurangan jumlah rombongan belajar yang aktif. Sementara itu, SMP Dian Andalas Padang menunjukkan pola fluktuasi jumlah peserta didik dengan keterkaitan paling langsung antara penurunan jumlah siswa dan kondisi keuangan sekolah, yang berimbas pada keterbatasan pemenuhan tenaga kependidikan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Penyebab penurunan jumlah peserta didik pada ketiga sekolah bersumber dari tiga faktor struktural yang saling memperkuat, yaitu dampak pandemi Covid-

19 terhadap kondisi ekonomi keluarga yang mengubah prioritas dan pertimbangan biaya orang tua dalam memilih sekolah; penerapan sistem zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) sejak tahun 2018 yang mengarahkan calon peserta didik untuk mendahulukan pendaftaran ke sekolah negeri terdekat; dan kebijakan penambahan rombongan belajar (rombel) di sekolah negeri yang memperluas daya tampung sekolah negeri sekaligus mempersempit ruang penerimaan bagi sekolah swasta. Selain itu, teridentifikasi pula kecenderungan sekolah negeri mengadopsi program-program unggulan yang sebelumnya menjadi ciri khas sekolah swasta berbasis keagamaan, yang turut mengikis diferensiasi nilai jual sekolah swasta.

Secara keseluruhan, pandangan pihak manajemen sekolah swasta terhadap penurunan jumlah peserta didik menunjukkan bahwa persoalan ini bukan semata-mata akibat kegagalan internal sekolah, melainkan cerminan ketidakseimbangan fungsi sistem pendidikan sebagaimana dijelaskan dalam kerangka fungsional struktural Talcott Parsons. Tekanan kebijakan zonasi dan penambahan rombel dari luar sistem sekolah swasta mengganggu fungsi adaptasi (adaptation) dan pencapaian tujuan (goal attainment) sekolah, yang pada gilirannya berimplikasi pada terganggunya fungsi integrasi (integration) dan pemeliharaan pola (latency) kelembagaan sekolah. Pihak sekolah merespons kondisi ini melalui strategi adaptasi yang bervariasi, seperti penguatan program unggulan dan inovasi non-akademik, sebagai upaya mempertahankan daya tarik dan keberlangsungan operasional sekolah di tengah perubahan kebijakan pendidikan.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pihak sekolah swasta, khususnya SMP Adabiah Padang, SMP Kartika 1-6 Padang, dan SMP Dian Andalas Padang, disarankan untuk terus memperkuat dan mengembangkan program-program unggulan yang menjadi ciri khas serta nilai jual masing-masing sekolah, baik dari segi akademik maupun non-akademik, agar dapat mempertahankan daya tarik di tengah ketatnya persaingan dengan sekolah negeri.
2. Bagi pemerintah daerah, khususnya Dinas Pendidikan Kota Padang, disarankan untuk melakukan evaluasi terhadap kebijakan zonasi dan penambahan rombongan belajar (rombel) di sekolah negeri, agar kebijakan pemerataan pendidikan tidak berdampak pada terancamnya keberlangsungan sekolah swasta yang juga merupakan bagian penting dari ekosistem pendidikan nasional.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian pada jenjang pendidikan lain atau wilayah lain, serta melengkapi data kualitatif dengan data kuantitatif terkait kondisi pendanaan sekolah, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak kebijakan pendidikan terhadap keberlangsungan sekolah swasta.